

Strategi Pendayagunaan Program “Gresik Berdaya” dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik

Taufiqur Rahman

Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

Email: taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

In this increasingly developing era, poverty is still a problem in every country, therefore there is a need for policies to reduce poverty, one of which is through zakat. Where one of the institutions that play a role in the utilization of zakat funds, namely the Gresik Regency National Amil Zakat Agency (BAZNAS) has the duties and functions of collecting and distributing, utilizing zakat, infaq, and alms (ZIS) which has several programs in utilizing ZIS funds, one of which is the Gresik Berdaya program which consists of 3 programs namely work tool assistance, business capital assistance or microfinance and rolling livestock assistance which aims to improve the mustahik economy. The type of research used by researchers in this study is a type of qualitative research with a qualitative descriptive approach that uses field research through observation, interviews and documentation of the head of the distribution department, the distribution staff and the mustahik who receive assistance. The results showed that there were 3 assistance strategies for the utilization of the Gresik Empowered program, including work tool assistance, business capital assistance, and rolling livestock assistance. BAZNAS Gresik Regency implemented a strategy by carefully selecting mustahik so that the assistance provided was truly beneficial to the mustahik, and also working with the village UPZ the assistance can be felt by the BAZNAS Gresik mustahik.

Keywords: BAZNAS Gresik, Utilization Strategy, Empowered



Licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

© 2025 Author

PENDAHULUAN

Di era pertumbuhan kontemporer, kemiskinan masih menjadi masalah di setiap Negara, Meskipun telah banyak upaya untuk memerangi kemiskinan, masalah tersebut belum juga teratasi, Faktor alamiah merupakan faktor utama penyebab kemiskinan. Berbagai kebijakan belum berhasil mengentaskan kemiskinan, menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, total masyarakat Indonesia sebesar 273,32

juta jiwa per Desember 2021. Sebanyak 237,53 juta jiwa masyarakat muslim setara dengan 86,9% dari jumlah penduduk Indonesia artinya kebanyakan masyarakat Indonesia beragama Islam.¹

Banyaknya masyarakat Muslim menjadi salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh pemerintah guna menekan angka kemiskinan, melalui salah satu instrumen keagamaan yaitu zakat diharapkan mampu memperkecil angka kemiskinan yang ada di masyarakat.² Sebagai contoh Kota Gresik yang masih tergolong Kota yang memiliki tingkat kemiskinan yang bertambah tiap tahunnya, dapat dilihat di data dibawah ini :

Tabel 1. Presentase Kemiskinan di Kabupaten Gresik

Tahun	Presentase Miskin	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)
2019	11,35 %	148 ribu jiwa
2020	12,40 %	164 ribu jiwa
2021	12,42%	166 ribu jiwa

Sumber: Data dari <https://gresikkab.bps.go.id> diakses pada 19 September 2023 pukul 11.43

Dilihat dari data diatas tingkat kemiskinan di Kota Gresik tiap tahunnya meningkat, dapat dilihat pada tahun 2019 presentase penduduk miskin di Kabupaten Gresik sebanyak 11,35% atau setara dengan 148 ribu jiwa, sedangkan pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,07% yaitu menjadi 12,42% atau setara dengan 166 ribu jiwa, oleh karena itu perlu adanya kebijakan dalam menekan angka kemiskinan di Kota Gresik, salah satunya yaitu melalui zakat. Zakat membantu pemerataan pendapatan masyarakat, membantu mengembangkan masyarakat dan menciptakan kemandirian bagi yang kurang mampu sehingga mereka lebih mandiri. Zakat memiliki banyak manfaat bagi pembangunan masyarakat Indonesia, termasuk membantu menyediakan makanan dan tempat tinggal bagi masyarakat termiskin, dan membantu menciptakan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat miskin.³

Salah satu lembaga yang berperan dalam pendayagunaan dana zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional Nasional (BAZNAS) ialah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah sesuai Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang bertugas mengolah, menyalurkan, mendayagunakan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional.⁴ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik ialah lembaga pengelola zakat yang dibentuk guna mengolah serta

¹ Viva Budy Kusnandar, "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam," databoks.com, 2021.

² Idrus M. Said And Rugaiya, "Zakat Produktif Pengelolaan Dan Upayanya Terhadap Peningkatan Ekonomi Micro (Studi Kasus Di Baznas Sulawesi Tengah)," Al-Mashadir: Jurnal Ilmu Hukum Dan Ekonomi Islam 4, No. 23 (2022): 55-72.

³ Yayat Sudrajat And Andi Muh. Ilham Jaya, "Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan," J-3p (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan 4, No. 2 (2019): 128, [Http://ejournal.ipdn.ac.id/jpdpp/article/view/857](http://ejournal.ipdn.ac.id/jpdpp/article/view/857).

⁴ Qomaruddin, "Analisis Swot Dalam Model Pengembangan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Gresik," JURNAL QIEMA (QOMARUDDINISLAMICECONOMYMAGAZINE) 6, No. 1 (2020): 85.

menyalurkan zakat produktif di Kabupaten Gresik. Keberadaan BAZNAS Kabupaten Gresik ini diharapkan mampu mengatasi masalah di Kabupaten Gresik. BAZNAS Gresik ini mempunyai beberapa program unggulan guna meningkatkan keberdayaan masyarakat diantaranya ada Gresik Cerdas, Gresik Sehat, Gresik Peduli, Gresik Berdaya, dan Gresik Taqwa.⁵ Pada penelitian ini fokus meneliti pada program Gresik Berdaya di BAZNAS Gresik, karena program ini merupakan suatu bantuan produktif yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi mustahik tetapi disertai dengan kegiatan ekonomi produktif, artinya bantuan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu namun memiliki *skill* dalam bidang yang ada di program tersebut, program ini diharapkan mampu mengatasi masalah pengangguran, menekan angka kemiskinan dan mampu mensejahterakan para mustahik di Kabupaten Gresik. Dari penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya: Cut Zahra Asia (2019), penelitiannya yang berjudul "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana ZIS Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi Mustahik" Penelitian Cut Zahra Asia menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan penerimaan dana ZIS yang ada di Rumah Zakat Banda Aceh, sedangkan penelitian saya membahas mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi mustahik, sedangkan persamaannya ialah membahas mengenai strategi dalam meningkatkan ekonomi mustahik⁶.

Selanjutnya, penelitian dari Syahrul Ansari (2019), penelitiannya yang berjudul "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)" Penelitian Syahrul Ansari menjelaskan terkait efektifitas dalam pendayagunaan zakat produktif di LAZISMu Pusat, perbedaan dengan penelitian saya terletak pada pembahasan mengenai efektifitas pendayagunaan, sedangkan penelitian saya lebih membahas mengenai strategi pendayagunaan, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada sama-sama membahas mengenai pendayagunaan zakat produktif melalui program pemberdayaan.⁷ Jurnal, Pertiwi Utami, dkk (2020), penelitiannya yang berjudul "Refleksi Hukum Zakat Digital Pada BAZNAS Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik" penelitian Pertiwi Utami, dkk menjelaskan mengenai zakat digital yang digunakan oleh BAZNAS Pusat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, perbedaan dengan penelitian saya, penelitian oleh pertiwi, dkk membahas mengenai zakat digital, sedangkan dalam penelitian saya membahas

⁵ Nurud Diana Syafaati And Lina Nugraha Rani, "Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Baznas Gresik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik," Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan 7, No. 12 (2020): 2298.

⁶ Cut Zahra Asia, "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana Zis Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi Mustahik" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

⁷ Syahrul Amsari, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat)," Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam 1, No. 2 (2019): 328.

mengenai program pemberdayaan, untuk persamaanya sama-sama meneliti mengenai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).⁸

Menurut Porter, strategi diibaratkan suatu alat yang digunakan dalam menggapai keunggulan bersaing.⁹ Dalam strategi terdapat beberapa tahapan diantaranya: Perumusan Strategi, Perumusan strategi merupakan suatu cara yang paling penting dalam mencapai tujuan organisasi. Perumusan strategi dapat menjadikan suatu organisasi kuat dalam mencegah masalah. Adanya pihak terkait dalam perumusan strategi mampu membantu mereka lebih memahami pentingnya strategi bagi organisasi.¹⁰ Perencanaan Tindakan, langkah terpenting dalam melaksanakan strategi yang dibuat ialah perencanaan strategis. Inti dalam fase ini ialah bagaimana cara menyusun rencana pencapaian serta rencana kegiatan yang ditetapkan dalam organisasi.

Implementasi strategi sering dikaitkan dengan kemampuan organisasi dalam merespon perubahan yang ada di lingkungan. Untuk memastikan keberhasilan strategi yang dirancang dengan baik, itu harus diimplementasikan dengan langkah-langkah implementasi yang hati-hati. Strategi dan elemen organisasi lainnya harus selalu berhubungan, dan strategi harus tercermin sesuai struktur organisasi, budaya organisasi, serta manajemen sumber daya manusia.¹¹ Kontrol strategi dan Evaluasi, Strategi diaplikasikan di lingkungan yang selalu berubah, penerapan yang berhasil membutuhkan manajemen serta evaluasi agar tindakan yang tepat bisa diambil. Informasi evaluasi serta pengelolaan meliputi data kinerja dan laporan kegiatan. Jika hasil perubahan yang kurang baik disebabkan oleh penerapan proses strategi manajemen yang buruk, manajer perlu mengetahuinya sehingga mereka dapat memperbaikinya. Formulasi, Proses mempersiapkan langkah strategi ke tahap selanjutnya yang ditujukan guna membentuk visi dan misi organisasi, membangun tujuan strategi, serta menyusun strategi guna menggapai tujuan tersebut sehingga memberikan nilai pelanggan tertinggi.¹²

Sedangkan pendayagunaan dana zakat adalah salah satu cara pemaksimalan penggunaan sumber daya (dana zakat) sedemikian rupa agar menciptakan kemaslahatan masyarakat. Dalam pendayagunaan zakat terdapat beberapa macam pendayagunaan guna mensejahterakan masyarakat khususnya dalam meningkatkan kemandirian mustahik dan juga sebagai pengentasan kemiskinan, konsep dari pendayagunaan zakat dalam pernyataan dari Didin Hafidhuddin dan

⁸ Pertiwi Utami Et Al., "Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik," *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 11, No. 1 (2020): 53.

⁹ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata* 2, No. 2 (2019): 58–59.

¹⁰ Ricard A Pearce li, Jhon, B. Robinson Jr, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).9

¹¹ M. Taufik Amir, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Raja Wali Press, 2012).197

¹² Toedjo Tripomo, *Manajemen Strategis* (Bandung: Rekayasa Sains, 2005). 28

dinyatakan oleh Jakra Hadepa Riyadi dan Wahidah Rahman Noor Malitasari dalam buku yang berjudul Pendidikan Inklusi Zakat dan Pendayagunaan Zakat antara lain :¹³ Konsumsi Tradisional Pendayagunaan zakat dalam model ini, zakat didistribusikan kepada mustahik, seperti zakat yang diberikan berupa beras guna menyukupi kebutuhan pangan mustahik secara konsumtif, model ini termasuk contoh jangka pendek dalam rangka menekan masalah yang ada di masyarakat.

Konsumsi Kreatif, pendayagunaan zakat dalam model ini diberikan dengan bentuk lain. Yang diharapkan bisa bermanfaat oleh para mustahik. Contohnya beasiswa, peralatan sekolah, bantuan alat pertanian, gerobak jualan dan lainnya. Produktif Tradisional, Pada model ini zakat yang disalurkan diharapkan mampu bermanfaat serta bisa membantu para mustahiknya, dimana zakat yang disalurkan dalam berupa barang bersifat produktif, Contohnya zakat berupa kambing atau sapi, mesin jahit yang bersifat produktif. Produktif Kreatif, Zakat yang disalurkan dirupakan modal untuk usaha dengan harapan mustahik yang menerima (juga memiliki usaha) bisa dikembangkan dalam usaha yang dijalankannya. Dana zakat yang diatur dan dikelola dengan amanah maka menjadi suatu pemacu ekonomi di dalam masyarakat dan akan mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.¹⁴ Masjfuk Zuhdi menjelaskan, pemilihan penerima zakat produktif harus ketat karena banyak orang miskin yang malas bekerja padahal masih sehat jasmani serta rohani. Oleh karena itu, amil harus memilih orang miskin, melatih mereka sesuai dengan bakat mereka, dan memberi mereka modal kerja yang memadai.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan memakai pendekatan penelitian lapangan (*field research*), Pada jenis penelitian kualitatif juga memakai metode studi literatur, merupakan metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan data penelitian melalui studi kepustakaan yang didapat melalui kajian undang-undang serta peraturan yang ada dibawahnya yang berhubungan dengan data-data penelitian.

Pada penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer data yang diperoleh dari informan langsung yang menjadi objek dalam penelitian yakni berasal dari hasil observasi dan wawancara. Dan data sekunder yaitu berasal dari

¹³ Jakra Hadepa Riyadi Dan Wahidah Rahman Noor Malitasari, *Pendidikan Inklusi Zakat Dan Pendayagunaan Zakat* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, N.D.). 52-53

¹⁴ M.Si Hj. Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: Uin-Maliki Press, 2010).39

buku-buku, jurnal, sumber berita, website, artikel, dan literatur lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi dan juga dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini teknik reduksi data dilakukan dengan cara hasil dari pengumpulan data seperti wawancara dan observasi dipilah dan disesuaikan data di masing-masing bantuan sehingga akan memudahkan dalam menyimpulkan. Penyajian data ialah suatu proses dimana kumpulan informasi disatukan dalam menarik kesimpulan serta memberi kesempatan untuk mengambil tindakan. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan bebas, terbuka, serta skeptis. Awalnya belum jelas, tetapi kemudian merinci dengan jelas, jadi dalam kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian selesai. Untuk teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendayagunaan Program Gresik Berdaya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik

Pendayagunaan dana ZIS yang terkumpul didistribusikan kepada beberapa program yang di BAZNAS Kabupaten Gresik, yaitu diantaranya ada program Gresik Sehat, Gresik Cerdas, Gresik Peduli, Gresik Berdaya, dan Gresik Taqwa. Pada penelitian ini mengangkat satu program dari 5 program yang ada di BAZNAS Kabupaten Gresik, yaitu pada program Gresik Berdaya. Adapun pelaksanaan program Gresik Berdaya BAZNAS Gresik terdiri dari 3 program, diantaranya: Bantuan Alat Kerja, adalah salah satu bantuan yang ada di program Gresik Berdaya, bantuan ini merupakan pemberian alat kerja berupa rombongan dagang, payung dagang, dan lainnya yang diberikan kepada masyarakat yang tergolong fakir miskin, bantuan ini telah dilaksanakan sejak sekitar tahun 2010 sampai sekarang yang diberikan kepada para mustahik yang membutuhkan alat kerja untuk berwirausaha. bantuan ini dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi di Kabupaten Gresik yang terkenal dengan kota industri yang mana banyak masyarakat yang tidak diterima dalam perusahaan di bidang industri namun mereka bekerja disektor swasta seperti pedagang kecil, oleh karenanya di sesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi. Dan pada rombongan tersebut diberi label "BAZNAS Gresik", hal tersebut bertujuan guna mensyiarkan program pendayagunaan dana zakat melalui kegiatan yang produktif dan juga sebagai bentuk transparansi dari BAZNAS bahwa dana zakat benar-benar disalurkan kepada mustahik.

Bantuan Modal Kerja (*Microfinance*), adalah bantuan berupa pemberian modal usaha yang disalurkan kepada masyarakat yang tergolong kurang mampu, dulunya program ini dinamakan "Bantuan Modal Usaha" tetapi sekarang lebih dikembangkan menjadi program "*Microfinance*",

bantuan modal kerja (*Microfinance*) ini dilaksanakan sekitar tahun 2010 seperti halnya bantuan alat kerja, adanya program ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat kemiskinan di Kabupaten Gresik sehingga mendorong masyarakat lebih memilih untuk berwirausaha dalam mencukupi kebutuhan. awalnya program ini dinamakan "Bantuan Modal Usaha" tapi sekarang lebih dikembangkan menjadi program "*Microfinance*", yang membedakannya yaitu dulu bantuan ini diberikan hanya kepada setiap individu saja untuk modal usaha, tetapi setelah berkembang dan dinamakan "*Microfinance*" bantuan ini diberikan kepada kelompok masyarakat, yang terdiri dari 8-10 orang, yang pemberiannya diberikan pinjaman kepada mustahik namun setiap bulannya mereka harus mengangsur untuk mengembalikan modal yang sudah diterima itu selama jangka waktu 10 bulan, dan setelah terkumpul akan digulirkan kepada mustahik lainnya yang membutuhkan bantuan, dalam bantuan ini juga tidak ada bunga sama sekali, sehingga tidak memberatkan para mustahik yang mendapatkan bantuan.

Bantuan Ternak Bergulir, adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik yang tergolong kurang mampu berupa 4 ekor kambing, yang terdiri dari 3 betina dan 1 jantan. Program ini telah berjalan sekitar tahun 2010 sampai sekarang, dan adanya program ini dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Gresik, masyarakat Kabupaten Gresik juga lebih dominan bermata pencaharian sebagai petani, dan beternak dikarenakan kondisi tenaga sudah tidak mampu bekerja di sebuah perusahaan. Bantuan ini diberikan kepada kelompok mustahik yang terdiri dari 10 orang yang diharapkan dapat amanah dalam merawat serta memelihara kambing dan nantinya bisa dijual jika diperlukan, tetapi tidak diperkenankan dijual semuanya, bantuan ini dilaksanakan selama 2 tahun dan terdapat pendampingan serta pelatihan dari pihak BAZNAS, setelah 2 tahun kambing tersebut akan dimandirikan, diberikan keseluruhan kepada mustahik tanpa adanya pendampingan dan pelatihan lagi, tetapi masih dalam pantauan BAZNAS Gresik. Bantuan ini diharapkan agar dapat meningkatkan ekonomi mustahik.

Strategi Pendayagunaan Program Gresik Berdaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik

Keberhasilan suatu program tentunya tidak terlepas dari strategi yang dilakukan, adanya tahapan strategi diharapkan dapat dikelola oleh setiap lembaga, sehingga strategi mampu diimplementasikan untuk mengintegrasikan seluruh keputusan dan tindakan dalam organisasi. Adapun tahap kegiatan untuk menjalankan strategi pada pendayagunaan program Gresik Berdaya yang ada di BAZNAS Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut: Perumusan Strategi Dalam hal ini perumusan strategi yang dilakukan BAZNAS Gresik dilakukan dengan melihat kondisi atau permasalahan yang ada di Kabupaten Gresik, diharapkan nantinya program yang dijalankan bisa mengatasi permasalahan yang ada, seperti kemiskinan yang masih menjadi kendala di Kabupaten Gresik. Dan membentuk rapat seluruh staff BAZNAS terutama pada bagian pendistribusian &

pendayagunaan dan juga para pimpinan. Merumuskan program yang akan dijalankan dengan persetujuan semua staff dan juga pimpinan serta mempertimbangkan anggaran dana dan juga hambatan dari program yang akan dijalankan. .¹⁵

Perencanaan Tindakan, dalam hal ini BAZNAS Gresik setelah melakukan perumusan program selanjutnya melakukan sebuah perencanaan tindakan, diantaranya: Penyebaran informasi melalui media sosial, harapannya nantinya dengan adanya informasi yang disebar agar masyarakat mengetahui adanya program bantuan yang di lakukan oleh BAZNAS Gresik, Melakukan sosialisasi ke berbagai wilayah atau Kecamatan di Kabupaten Gresik, Berkoordinasi dengan para UPZ BAZNAS Gresik guna membantu dalam penyeleksian mustahik yang akan menerima bantuan seperti pendataan calon penerima bantuan, survey kelayakan calon penerima bantuan. .¹⁶

Implementasi, dalam implementasi program Gresik Berdaya yang dilakukan BAZNAS Gresik diantaranya: Pengajuan daftar calon penerima dari para UPZ Baznas atau dari pihak BAZNAS yang terjun langsung dalam pencarian para mustahik. Seleksi mustahik dilakukan secara seksama bertujuan untuk meminimalisir resiko yang ada nantinya, seleksi tersebut diantaranya survei tempat tinggal yang dilakukan dengan terjun langsung ke rumah calon penerima bantuan dan juga melalui tetangga sekitar, selain itu diperlukan data pribadi para calon penerima. Untuk bantuan ternak bergulir dilakukan survey lokasi pembuatan kandang untuk pemeliharaan kambing yang akan diberikan sehingga tidak mengganggu warga sekitar. Adanya pelatihan mengenai cara pembuatan pakan yang baik untuk program bantuan ternak bergulir serta "Cak Kaji" (*Cangkrukan karo ngaji*) yang merupakan kegiatan sharing hearing mengenai perkembangan kambing yang dirawat dan juga tausiyah keagamaan guna meningkatkan spiritual, dan juga adanya pengobatan kepada kambing agar terhindar dari penyakit. Adanya perkumpulan setiap bulan sekali pada komunitas atau kelompok bantuan *Microfinance* guna mempererat tali silaturahmi. .¹⁷

Kontrol strategi dan evaluasi, dalam kontroling di program Gresik Berdaya oleh BAZNAS Gresik ini juga dilakukan dengan cara dilakukan setiap bulannya guna mengawasi perkembangan program Gresik Berdaya yang telah dijalankan. Sedangkan untuk evaluasi biasanya dilaksanakan rapat bulanan di kantor BAZNAS Gresik yang dihadiri oleh seluruh staff BAZNAS Gresik, dan dalam rapat bulanan ini tidak hanya mengevaluasi program Gresik Berdaya saja, tetapi seluruh program yang dilaksanakan.

¹⁵ Wawancara Pada Bapak Suhanto Selaku Staff Bidang Pendistribuisan Baznas Gresik, Tanggal 31 Oktober 2022 Pukul 10.05 Wib

¹⁶ Wawancara Pada Bapak Khusnun Ridlo Selaku Kepala Bidang Pendistribuisan Baznas Gresik, Tanggal 31 Oktober 2022, Pukul 09.20 Wib

¹⁷ Wawancara Pada Bapak Khusnun Ridlo Selaku Kepala Bidang Pendistribuisan Baznas Gresik, Tanggal 31 Oktober 2022, Pukul 09.20 Wib

Formulasi strategi yang dilakukan BAZNAS Gresik dilakukan dengan strategi yang telah dijalankan sebelumnya jika sudah cukup baik maka untuk berikutnya bisa dilaksanakan kembali dan bermanfaat bagi para mustahik lainnya yang membutuhkan bantuan, jika dalam strategi yang dijalankan sebelumnya masih banyak kekurangan atau masih belum optimal, maka BAZNAS perlu adanya penambahan atau perubahan strategi agar nantinya strategi yang dijalankan berikutnya dapat lebih optimal.

Pada strategi yang dilakukan BAZNAS Gresik menekankan pada menyesuaikan masalah yang ada, seperti kemiskinan, sehingga BAZNAS Gresik membuat strategi tersebut untuk menanggulangi masalah yang ada. Sedangkan untuk konsep pendayagunaan pada program Gresik Berdaya menurut teori yang ada, hal ini dapat digambarkan dengan skema berikut:

Tabel 2. Skema Konsep Pendayagunaan

No	Program	Konsep Pendayagunaan
1.	Bantuan Alat Kerja	Konsumsi Kreatif
2.	Bantuan <i>Microfinance</i>	Produktif kreatif
3.	Bantuan ternak bergulir	Produktif tradisional

Sumber: Pendidikan Inklusi Zakat dan Pendayagunaan Zakat (2019)

Kendala Program Gresik Berdaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik

Bantuan Alat Kerja, menurut hasil wawancara dengan Ibu Uswatun kendala yang Beliau alami hanya di kekurangan modal, jadi usaha yang ia jalankan hanya seadanya saja, dan juga jarang ada yang laku sehingga jualan Ibu Uswatun belum mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan untuk bantuan yang diberikan tidak ada kendala, cukup membantu memfasilitasi dalam jualannya.¹⁸ Menurut hasil wawancara dengan Ibu Liswati, Beliau juga mengatakan tidak ada kendala yang ia alami, saat ini Beliau lebih mengembangkan usahanya dengan menambah produk jualannya.¹⁹ Menurut hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Setiawan, menurut Beliau bantuan yang diberikan terdapat sedikit kendala, yaitu kendala di ukuran rombongan yang diberikan, rombongan yang diberikan BAZNAS Gresik terlalu besar, tetapi rombongan tersebut masih bisa terpakai dan Beliau juga merasa terbantu dengan adanya bantuan rombongan tersebut.²⁰

Menurut wawancara dengan Bapak Khusnun Ridlo selaku kepala bidang pendistribusian kendala yang ada dalam pelaksanaan bantuan ini ialah mustahik tidak memakai bantuan tersebut,

¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Uswatun, Selaku Mustahik Bantuan Alat Kerja, Tanggal 31 oktober 2022 Pukul 10.45 Wib

¹⁹ Wawancara Pada Ibu Liswati, Selaku Mustahik Bantuan Alat Kerja, Tanggal 01 November 2022 Pukul 10.50 Wib

²⁰ Wawancara Pada Bapak Rahmat Setiawan, Selaku Mustahik Bantuan Alat Kerja, Tanggal 01 November 2022, Pukul 11.40 Wib

jadi dipendampingannya itu cukup sulit, dan juga mustahik ada yang menjual rombongan yang diberikan BAZNAS kepada orang lain, dalam hal ini BAZNAS Gresik menanyakan kepada mustahik yang bersangkutan, dan apabila alasan yang diberikan tidak logis maka BAZNAS Gresik memberikan teguran. Maka dari itu guna mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan BAZNAS Gresik lebih memperhatikan kriteria calon penerima mustahik agar tidak salah sasaran dan dapat bertanggung jawab atas kesepakatan yang ada dengan cara perlu adanya keketatan dalam *assessment* awal, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar dapat dirasakan para mustahik.²¹

Bantuan Modal Usaha atau *Microfinance*, konsumtif yang berbentuk pinjaman modal yang disalurkan kepada para mustahik, dalam bantuan ini menurut hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ridlo selaku kepala bidang pendistribusian, bahwa kendala yang terjadi pada bantuan modal atau *microfinance* ini ialah bantuan modal yang digulirkan ke mustahik baru mengalami kekurangan, dikarenakan para anggota yang menerima bantuan ingin menambah jumlah pinjaman ke BAZNAS. Untuk mengatasi hal tersebut BAZNAS memberikan kesepakatan kepada para mustahik untuk tidak menambah jumlah pinjaman yang diberikan agar dana yang digulirkan kepada mustahik baru tidak mengalami kekurangan.²² Menurut wawancara dengan Ibu Sumarti, Beliau mengatakan bahwa tidak ada kendala yang terjadi, bantuan yang diberikan sangat membantu dalam usaha yang ia jalankan. Selama ia mendapat bantuan ini, Beliau merasa terbantu sehingga pendapatannya bisa meningkat. Dalam memutuskan modalnya pun ia tidak merasa kekurangan sehingga ia bisa berjualan setiap hari guna mencukupi kebutuhannya.²³

Menurut wawancara dengan Ibu Asri Wahyuningsih kendala yang terjadi dalam bantuan ada sebagian anggota yang telat saat membayar angsuran tiap bulannya, tetapi hal itu masih bisa di toleransi karena tidak jauh dari tenor yang diberikan, untuk mengatasi hal tersebut dengan cara sesama anggota saling mengingatkan dan memahami satu sama lain.²⁴ Menurut hasil wawancara dengan ibu Mutmainah selaku mustahik bantuan modal usaha atau *microfinance* Beliau mengatakan tidak ada kendala dalam bantuan yang diberikan, Beliau mengatakan sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut.²⁵

Dapat disimpulkan dari beberapa tanggapan mustahik penerima bantuan modal usaha atau *microfinance* bahwa kendala yang terjadi terdapat beberapa anggota yang telat dalam pembayaran angsuran tiap bulannya, sehingga untuk meminimalisir hal tersebut anggota lainnya saling mengingatkan, selain itu adanya penambahan modal saat dana di gulirkan kepada mustahik baru, untuk mengatasi hal tersebut BAZNAS memberikan kesepakatan kepada mustahik

²¹ Wawancara Pada Bapak Khusnun Ridlo Selaku Kepala Bidang Pendistribusian, Tanggal 01 November 2022, Pukul 09.20 Wib

²² Ibid.,

²³ Wawancara Pada Ibu Sumarti Selaku Mustahik Bantuan Modal Usaha, Tanggal 05 November 2022, Pukul 11.05 Wib

²⁴ Wawancara Pada Ibu Asri Wahyuningsih Selaku Mustahik Bantuan Usaha, Tanggal 05 November 2022, Pukul 10.00 Wib

²⁵ Wawancara Pada Ibu Mutmainah Selaku Mustahik Bantuan Usaha, Tanggal 05 November 2022, Pukul 10.30 Wib

penerima bantuan untuk tidak meminta tambahan jumlah bantuan pinjaman, sehingga dana yang diputar tidak kurang. Dalam pelaksanaan bantuan ini terdapat beberapa resiko atau kendala yang terjadi, maka dari itu untuk mengantisipasi para mustahik yang kurang amanah perlu adanya keketatan dalam *assessment* awal, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar dapat dirasakan para mustahik

Bantuan Ternak Bergulir, merupakan bentuk bantuan produktif dengan memberikan sejumlah kambing untuk dipelihara dan dapat dijual jika mustahik membutuhkan dana. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Suhanto selaku staff bidang pendistribusian mengatakan bahwa kendala yang terjadi dalam bantuan ini yaitu masih banyak mustahik yang kurang amanah, sehingga kambing yang diberikan ada yang hilang, selain itu kurangnya pengalaman dalam beternak sehingga kambing yang dipelihara kurang berkembang dan mati, oleh karena itu untuk meminimalisir hal tersebut dari BAZNAS perlu adanya keketatan dalam *assessment* awal mengenai kriteria calon mustahik, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar dapat dirasakan para mustahik.²⁶ Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sokah selaku mustahik bantuan ternak bergulir Beliau mengatakan kendala yang terjadi dalam bantuan yang diberikan yaitu kambing milik Beliau sering mati, sehingga hasil yang ia rasakan belum maksimal. Kambing yang ia rawat pernah hilang dikarenakan penjagaannya kurang ketat, tetapi saat itu pihak BAZNAS memberikan pengganti tetapi tidak sebanyak jumlah yang hilang. Meskipun demikian Beliau tetap merawat dengan sepenuh hati.²⁷ Menurut hasil wawancara dengan Bapak Suwari selaku mustahik bantuan ternak bergulir, bahwa kendala yang Beliau rasakan dalam mendapat bantuan ternak bergulir yaitu kurangnya pendampingan dari BAZNAS, dan bantuan yang diberikan sudah lebih dari 2 tahun, menurut kesepakatan awal, bantuan ini berjalan selama 2 tahun, tetapi sampai saat ini belum ada informasi terbaru dari bantuan yang diberikan.²⁸ Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sunandar, kendala yang ada dalam bantuan yang diberikan yaitu pernah terjadi kehilangan kambing sebanyak 16 ekor, dikarenakan kurangnya penjagaan oleh anggota lainnya, akhirnya Beliau melaporkan kepada BAZNAS, setelah kejadian tersebut BAZNAS memberikan kambing sebanyak 3 ekor dikarenakan saat itu masih belum ada hasil yang dirasakan oleh para mustahik.²⁹

Dampak Strategi Program Gresik Berdaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik

Bantuan Alat Kerja, berdasarkan wawancara dengan beberapa informan penerima bantuan

²⁶ Wawancara Pada Bapak Suhanto, Selaku Staff Pendistribusian Program Gresik Berdaya, Tanggal 31 Oktober 2022 Pukul 10.05 Wib

²⁷ Wawancara Pada Bapak Sokah Selaku Mustahik Bantuan Ternak Bergulir, Tanggal 06 November 2022, Pukul 16.00

²⁸ Wawancara Pada Bapak Suwari Selaku Mustahik Bantuan Ternak Bergulir, Tanggal 06 November 2022, Pukul 16.20 Wib

²⁹ Wawancara Pada Bapak Suwari Selaku Mustahik Bantuan Ternak Bergulir, Tanggal 06 November 2022, Pukul 16.40 Wib

alat kerja bahwa 2 diantara 3 dari mereka mengatakan dengan adanya bantuan ini mereka merasa terbantu dan pendapatan mereka dapat meningkat, hal tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Keterangan Penghasilan Informan Bantuan Alat Kerja

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Uswatun	Rp.60.000-Rp 70.000	Rp.60.000-Rp 70.000
2	Liswati	Rp 100.000-Rp 150.000	Rp 200.000-Rp 300.000
3	Rahmat Setiawan	Rp 70.000-Rp 80.000	Rp 200.000- Rp 300.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas diketahui bahwa 2 diantara 3 mustahik bantuan alat kerja mengalami peningkatan pendapatannya setelah mendapatkan bantuan alat kerja dari BAZNAS Gresik, tetapi terdapat 1 mustahik yang belum mampu meningkatkan pendapatannya, hal tersebut dikarenakan modal yang digunakan dalam usahanya tidak cukup dan tidak dapat meningkatkan pendapatannya, tetapi dalam segi fasilitas sudah cukup membantu dalam usahanya.

Bantuan Modal Usaha atau *Microfinance*, berdasarkan wawancara dengan beberapa informan penerima bantuan modal usaha atau *microfinance* bahwa mereka mengatakan dengan adanya bantuan ini mereka merasa terbantu dan pendapatan mereka dapat meningkat, sehingga mereka dapat memutar modalnya untuk berjualan setiap hari tanpa kehabisan modal lagi, hal tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Keterangan Penghasilan Informan Bantuan Modal Usaha

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Asri Wahyuningsih	Rp 100.000-Rp 200.000	Rp 300.000-Rp 500.000
2	Mutmainah	Rp 100.000-Rp 200.000	Rp 300.000-Rp 400.000
3	Sumarti	Rp 100.000-Rp. 300.000	Rp 400.000-Rp 500.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan para informan penerima bantuan modal usaha atau *Microfinance* mengalami peningkatan dari sebelum mendapatkan bantuan, hal tersebut berarti bantuan yang diberikan BAZNAS Gresik mampu meningkatkan ekonomi para mustahik BAZNAS Gresik.

Bantuan Ternak Bergulir, berdasarkan wawancara dengan beberapa informan penerima bantuan ternak bergulir bahwa mereka mengatakan dengan adanya bantuan ini mereka merasa terbantu dan bisa dijadikan tabungan atau simpanan jika nantinya ada keperluan mendesak, selain itu dengan adanya bantuan ini dapat dijadikan kegiatan produktif untuk mengisi waktu senggang mereka dengan merawat kambing setiap hari. hal tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Perkembangan Bantuan Ternak Bergulir Informan

No	Nama	Jumlah Awal	Beranak	Mati	Di jual	Sisa
1	Sokah	4 ekor	2 ekor	2 ekor	2 ekor	2 ekor
2	Suwari	4 ekor	9 ekor	1 ekor	6 ekor	6 ekor
3	Sunandar	4 ekor	17 ekor	1 ekor	13 ekor	7 ekor

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil yang diperoleh peneliti di beberapa mustahik penerima bantuan ternak bergulir dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Gresik dalam bantuan ternak bergulir memberikan dampak dalam membantu perekonomian mustahik, mereka bersyukur dengan adanya bantuan yang diberikan bisa digunakan sebagai tabungan dalam masa yang akan datang. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perkembangan kambing yang telah diberikan kepada para mustahik, kambing tersebut berkembang dengan baik dan mampu membantu mencukupi kebutuhan para mustahik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai strategi pendayagunaan program Gresik Berdaya dalam meningkatkan ekonomi mustahik di BAZNAS Gresik dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam program Gresik Berdaya terdapat 3 jenis bantuan diantaranya bantuan alat kerja, bantuan modal usaha atau *microfinance* dan bantuan ternak bergulir. Adapun BAZNAS Gresik melakukan program tersebut menggunakan strategi diantaranya mulai dari perumusan strategi, perencanaan tindakan, implementasi strategi, kontrol dan evaluasi, serta formulasi. Dari strategi yang dilakukan BAZNAS Gresik tersebut menurut keterangan 9 informan diantaranya 3 informan bantuan alat kerja, 3 informan bantuan modal usaha atau *microfinance*, 3 informan bantuan ternak bergulir mengatakan bahwa bantuan yang diberikan BAZNAS Gresik mampu membantu pendapatan mereka, mereka mengakui bahwa beberapa usahanya dapat terbantu, dan pendapatannya pun semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pearce II, Jhon, B. Robinson Jr, Ricard. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Amir, M. Taufik. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Raja Wali Press, 2012.
- Amsari, Syahrul. "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019): 328. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>.
- ASIA, CUT ZAHRA. "Strategi Peningkatan Penerimaan Dana Zis Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi Mustahik." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal menata* 2, no. 2 (2019): 58–59.
- HJ. Umrotul Khasanah, M.Si. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Kusnandar, Viva Budy. "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam." *databoks.com*, 2021.
- Malitasari, Jakra Hadepa Riyadi dan Wahidah Rahman Noor. *Pendidikan Inklusi Zakat Dan Pendayagunaan Zakat*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, n.d.
- Qomaruddin. "Analisis Swot Dalam Model Pengembangan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Gresik." *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazin E)* 6, no. 1 (2020): 85.
- Said, Idrus M., and Rugaiya. "Zakat Produktif Pengelolaan Dan Upayanya Terhadap Peningkatan Ekonomi Micro (Studi Kasus Di Baznas Sulawesi Tengah)." *AL-MASHADIR: Jurnal Ilmu Hukum Dan Ekonomi Islam* 4, no. 23 (2022): 55–72. <https://doi.org/10.31970/almashadir.v4i1.78>
- Sudrajat, Yayat, and Andi Muh. Ilham Jaya. "Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan." *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)* 4, no. 2 (2019): 128. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/view/857>.
- Syafaati, Nurud Diana, and Lina Nugraha Rani. "Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Baznas Gresik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 12 (2020): 2298. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2296-2312>.
- Tripomo, Toedjo. *Manajemen Strategis*. Bandung: Rekayasa Sains, 2005.
- Utami, Pertiwi, Tulus Suryanto, Ruslan Abdul Ghofur, and M Nasor. "Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik." *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 11, no. 1 (2020): 53. <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmmhk.v11i1.5608>.